

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisis studi pendahuluan yang peneliti lakukan, kebutuhan utama pengembangan media Denah Profesi didasarkan pada kenyataan bahwa kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal ragam profesi ada sub tema profesi kelompok B di KOPER PAUD Miftahul Falah masih rendah. Alat peraga yang digunakan juga kurang efektif, penggunaan LKA dalam jangka panjang juga mudah menurunkan motivasi belajar anak. Kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pengadaan media di sekolah, sehingga guru mau tidak mau harus menggunakan LKA untuk kegiatan mengajar, juga masih sulitnya guru untuk merancang atau membuat media ajar sendiri karena keterbatasan fasilitas di sekolah. Sedangkan dasar kebutuhan utama pengembangan media, menurut hasil studi literature, indikator kemampuan anak mengenal lingkungan sosial ada pada KI-3 dan KD 4.7 dalam kurikulum PAUD 2013 menjadi dasar pertimbangan untuk mendorong perkembangan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun. Pengenalan ragam profesi ini harus difasilitasi melalui penggunaan perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam transfer materi atau objek abstrak menjadi lebih konkret.

Perancangan media pembelajaran media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi ini dikembangkan berdasarkan temuan permasalahan di KOPER PAUD Miftahul Falah. Pada tahap desain dan produk media, peneliti melakukan validasi ahli sesuai bidangnya sebagai proses perbaikan produk sehingga produk akhir layak digunakan dalam pelatihan PAUD. Produk akhir dalam penelitian ini adalah berupa media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi.

Pengenalan media media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi dilakukan dengan proses uji coba terbatas sebanyak dua kali. Pada uji coba terbatas pada siklus 1 melibatkan 3 orang anak. Hasil dari uji coba siklus 1 penggunaan media masih menghadapi kendala dalam hal penyajian, namun respon anak dan guru terhadap observasi dan angket yang diberikan media sangat baik. Perbaikan dilakukan atas saran guru pada saat uji coba terbatas siklus II melibatkan 6 orang anak. Pada uji coba terbatas siklus 2, pembelajaran jauh lebih efektif berdasarkan observasi kognitif anak, dan respon guru terhadap penggunaan media.

5.2 Implikasi

Penelitian tentang pengembangan media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi memiliki implikasi sebagai berikut.

- 1) Media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan dapat membantu anak memahami materi pada sub tema profesi;
- 2) Media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 yang telah dikembangkan dapat membantu guru dalam memberikan materi pengenalan ragam profesi yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- 3) Media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun yang didesain sedemikian rupa sehingga mudah digunakan untuk guru dan anak.
- 4) Media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun” yang dikembangkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok B.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun

pada sub tema profesi, guru perlu memperhatikan beberapa hal saat mengajar, yaitu:

- 1) Penggunaan media Denah Profesi ini hanya sebatas memfasilitasi kemampuan kognitif anak dalam mengenal ragam profesi dengan mendemonstrasikan ragam profesi, atribut, dan tugas dari masing-masing profesi. Pengukuran pemahaman anak ini memerlukan alat khusus untuk melihat seberapa baik anak memahami materi yang disajikan baik melalui LKA atau *story telling*. Melalui LKA dapat digunakan untuk mengukur pemahaman anak tentang tugas dari masing-masing profesi dengan menghubungkan antara gambar ragam profesi dengan gambar tugas dari masing-masing profesi. Untuk mendongeng, anak-anak dapat bercerita tentang apa yang diketahuinya tentang ragam profesi dan apa saja profesi yang sering dijumpai atau dibutuhkan.
- 2) Penyajian materi melalui media Denah Profesi ini dapat bervariasi tergantung dari metode pengajaran yang berbeda, guru atau pendidik tidak boleh hanya dimotivasi oleh percakapan atau pertanyaan. Bernyanyi atau mendongeng dengan boneka tangan dapat digunakan dalam penyampaian materi pendidikan saat demonstrasi melalui media Denah Profesi.

Media Denah Profesi yang dibuat selama penelitian ini dapat digunakan sebagai materi edukasi untuk menyampaikan materi tentang ragam profesi pada anak kelompok B.

Peneliti berpendapat bahwa desain media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun belum sempurna. Namun pengembangan media Denah Profesi untuk memberikan materi ragam profesi dapat dijadikan acuan untuk penelitian pengembangan selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dapat mengembangkan desain pembuatan media dan evaluasi pembelajaran setelah menggunakan media tersebut.

Penelitian dan pengembangan merupakan proses yang kompleks, sehingga pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama. Untuk melakukan ini, peneliti harus memikirkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Khusus terkait penggunaan media Denah Profesi, pentingnya bagi pendidik untuk

memahami komponen cara penyajian materi menggunakan media Denah Profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun.

